



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS
(*THINK PAIR SHARE*) DENGAN LANGKAH DIGEST DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA SUB POKOK
BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL UNTUK
MENURUNKAN KESALAHAN SISWA
KELAS VII C SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 2 ARJASA
TAHUN AJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

Oleh

**NOVAL ABDILLAH
NIM 080210191022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS
(*THINK PAIR SHARE*) DENGAN LANGKAH DIGEST DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA SUB POKOK
BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL UNTUK
MENURUNKAN KESALAHAN SISWA
KELAS VII C SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 2 ARJASA
TAHUN AJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NOVAL ABDILLAH
NIM 080210191022**

**Dosen Pembimbing I : Drs. Suharto, M.Kes.
Dosen Pembimbing II : Nurcholif D.S.L., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS
(*THINK PAIR SHARE*) DENGAN LANGKAH DIGEST DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA SUB POKOK
BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL UNTUK
MENURUNKAN KESALAHAN SISW
AKELAS VII C SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 2 ARJASA
TAHUN AJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
NOVAL ABDILLAH
NIM 080210191022

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MIPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2013**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- ✚ Ayahanda tercinta H. Zaini dan Ibunda tercinta Sri Kutviah, terimakasih atas segala doa, jerih payah, pengorbanan, bimbingan dan kasih sayangmu yang selalu menguatkan dalam meraih gelar sarjana ini;
- ✚ Kakak dan adek-adekku Khoirul Fajar, Sofi, Aril, Nia dan Falih yang selalu mendukung dan mendoakan setiap langkahku;
- ✚ Dosen pembimbingku bapak Drs. Suharto, M.Kes dan ibu Nurcholif D.S.L., M.Pd. yang telah dengan sabar membimbingku dalam penyusunan skripsi ini;
- ✚ Keluarga besarku di Sumenep dan di Jember yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungannya selama ini;
- ✚ Orang terkasih Novalita Anjelia Ayu Puspita yang terus mendukungku dan teman-teman pendidikan matematika Ilham, Bagus, zain, praja, rendra serta teman-teman angkatan 2008 Non-Reguler, semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.
- ✚ Almamater Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Raihlah keinginan dengan upaya yang sungguh-sungguh dan tidak tanggung-tanggung,
bilapun gagal semua itu hanyalah keberhasilan yang tertunda dan setelah itu akan ada
kebahagiaan yang luar biasa

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : NOVAL ABDILLAH

NIM : 080210191022

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Langkah DIGEST dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial untuk Menurunkan Kesalahan Siswa Kelas VII C Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar,

Jember, Februari 2013

Yang menyatakan,

NOVAL ABDILLAH

NIM. 080210191022

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS
(*THINK PAIR SHARE*) DENGAN LANGKAH DIGEST DALAM
MENYELESAIKAN SOAL CERITA PADA SUB POKOK
BAHASAN ARITMETIKA SOSIAL UNTUK
MENURUNKAN KESALAHAN SISWA
KELAS VII C SEMESTER GANJIL
SMP NEGERI 2 ARJASA
TAHUN AJARAN
2012/2013**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Matematika (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama : NOVAL ABDILLAH
NIM : 080210191022
Tempat dan Tanggal Lahir : Sumenep, 30 April 1990
Jurusan/Program : Pendidikan MIPA / P. Matematika

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Drs. Suharto, M.Kes.
NIP.19540627 198303 1 002

Nurcholif Diah Sri Lestari, M.Pd
NIP. 19820827 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 18 Januari 2013
Jam : 08.00 WIB
Tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Arika Indah K., S.Si., M.Pd.
NIP. 19760502 200604 2 001

Nurcholif Diah Sri Lestari, M.Pd.
NIP. 19820827 200604 2 001

Anggota I

Anggota II

Drs. Suharto, M.Kes.
NIP.19540627 198303 1 002

Dr. Hobri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730506 1999702 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.
NIP. 19540501 198303 1 003

RINGKASAN

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Langkah DIGEST dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial untuk Menurunkan Kesalahan Siswa Kelas VII C Semester Ganjil SMP Negeri 2 Arjasa Tahun Ajaran 2012/2013; Noval Abdillah; 080210191022; 2012, 105 halaman; Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Secara umum dari sebagian besar siswa cenderung mengeluh dan merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita yang diberikan guru. Kesulitan tersebut menjadikan siswa banyak melakukan kesalahan. Kesalahan yang telah dilakukan akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa tersebut. Hasil belajar yang akan didapat siswa pastinya kurang memuaskan. Kejadian seperti ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pembelajarannya yang kurang menyenangkan sehingga siswa merasa bosan untuk belajar. Tidak adanya langkah-langkah khusus yang diberikan guru untuk menyelesaikan soal cerita juga menjadikan siswa banyak melakukan kesalahan. Dari situasi tersebut dibutuhkan sebuah inovasi pembelajaran yang dapat menurunkan kesalahan siswa. Salah satu model pembelajaran yang dianggap mampu menurunkan kesalahan siswa yakni pembelajaran kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Langkah DIGEST dalam Menyelesaikan Soal Cerita. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran ini memiliki tiga tahapan yakni tahapan *Thinkning*, *Pairing*, dan *Sharing*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan menggunakan dua siklus. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan langkah DIGEST dalam menyelesaikan soal cerita pada sub pokok bahasan aritmetika sosial, bagaimana aktivitas siswa dalam penerapan pembelajaran ini, apakah pembelajaran ini dapat menurunkan kesalahan yang dilakukan oleh siswa, dan bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah penerapan pembelajaran ini. Subyek pada penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMPN 2 Arjasa.

Pengambilan data dimulai tanggal 29 Oktober 2012 sampai tanggal 13 November 2012. Data yang diambil dalam penelitian ini diantaranya adalah daftar nama siswa kelas VII C, hasil tes, hasil observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara. Dalam penelitian ini terdapat 2 kali pelaksanaan tes siklus yang diantaranya tes siklus 1 dan tes siklus 2. Berdasarkan hasil tes akhir siklus 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan, dengan rincian sebagai berikut. kesalahan penggunaan data sebesar 4,76%, kesalahan menafsirkan bahasa sebesar 0%, kesalahan penarikan kesimpulan sebesar 41,26%, kesalahan penggunaan teorema sebesar 23,80%, kesalahan penggunaan symbol sebesar 9,52%, kesalahan teknik (menghitung) sebesar 36,50% dan Kesalahan lain sebesar 1,58%. Sedangkan kesalahan yang dilakukan siswa mengalami penurunan pada tes siklus 2 dengan rincian sebagai berikut. kesalahan penggunaan data sebesar 2,38%, kesalahan menafsirkan bahasa sebesar 0%, kesalahan penarikan kesimpulan sebesar 30,95%, kesalahan penggunaan teorema sebesar 8,72%, kesalahan penggunaan symbol sebesar 3,17%, kesalahan teknik (menghitung) sebesar 30,95% dan Kesalahan lain sebesar 0%. Kondisi ini menunjukkan bahwa persentase untuk setiap jenis kesalahan mengalami penurunan dari siklus I ke siklus II.

Data hasil observasi yang diperoleh dalam penelitian ini yakni data observasi aktivitas guru dan siswa. Untuk aktivitas guru, rata-rata persentase pada siklus I mencapai 94,79% dan meningkat pada siklus II menjadi 95,83%. Aktivitas siswa baik secara individu maupun kelompok mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase aktivitas siswa secara individu meningkat dari 77,67% menjadi 80,94%, sedangkan rata-rata persentase aktivitas siswa secara kelompok juga meningkat dari 72,41% menjadi 77,77%. Hasil belajar siswa dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 telah mencapai ketuntasan secara klasikal dan meningkat. Diamana persentase klasikal dari masing-masing adalah 85,72% dan meningkat menjadi 97,61%.

Hal di atas telah membuktikan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan langkah DIGEST dalam menyelesaikan soal cerita aritmetika sosial efektif untuk menurunkan persentase kesalahan serta mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII C SMPN 2 Arjasa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) dengan Langkah DIGEST dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Sub Pokok Bahasan Aritmetika Sosial untuk Menurunkan Kesalahan Siswa Kelas VII C Semester Ganjil Tahun Ajaran 2012/2013”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Ketua Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Universitas Jember;
3. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember;
4. Segenap dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat. Khususnya Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini;
5. Kepala sekolah dan guru matematika SMPN 2 Arjasa yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Matematika	7
2.2 Pembelajaran Kooperatif	8
2.3 Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think Pair Share</i>)	13
2.3.1 Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think Pair Share</i>)	13
2.3.2 Tahapan Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think Pair Share</i>)	14
2.3.3 Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (<i>Think Pair Share</i>)	14
2.3.4 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif	

Tipe TPS (<i>Think Pair Share</i>)	16
2.4 Soal Cerita	19
2.4.1 Definisi Soal Cerita.....	19
2.4.2 Menyelesaikan Soal Cerita.....	19
2.5 Jenis-Jenis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita	21
2.6 Faktor-Faktor Penyebab Kesalahan	23
2.7 Langkah-Langkah DIGEST untuk Menyelesaikan Soal Cerita	25
2.8 Hasil Belajar Siswa	26
2.9 Aktivitas Siswa	28
2.10 Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Menggunakan Langkah DIGEST untuk Menyelesaikan Soal Cerita	29
2.11 Materi Pembelajaran	32
2.11.1 Bentuk Aljabar dalam Aritmetika Sosial	32
BAB 3. METODE PENELITIAN	35
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.2 Subjek Penelitian	35
3.3 Definisi Operasional	36
3.4 Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
3.5 Rancangan Penelitian	38
3.6 Prosedur Penelitian	40
3.6.1 Tindakan Pendahuluan	40
3.6.2 Pelaksanaan Siklus	40
3.7 Metode Pengumpulan Data	43
3.7.1 Tes.....	43
3.7.2 Observasi.....	44
3.7.3 Dokumentasi.....	45
3.7.4 Wawancara	45
3.8 Analisis Data	46

3.8.1 Persentase Jenis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita.....	46
3.8.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	47
3.8.3 Aktivitas Guru	48
3.8.4 Aktivitas Siswa.....	48
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Tindakan Pendahuluan.....	50
4.2 Pelaksanaan Siklus.....	52
4.2.1 Pelaksanaan Siklus 1	52
4.2.2 Pelaksanaan Siklus 2.....	83
4.3 Hasil Analisis Data	112
4.3.1 Analisa Data Observasi.....	112
4.3.2 Analisis Jenis Kesalahan pada Hasil Tes	121
4.3.3 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	141
4.4 Temuan Penelitian.....	142
4.5 Pembahasan.....	143
4.6 Keterbatasan Penelitian	150
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	152
5.1 Kesimpulan.....	152
5.2 Saran.....	154
DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sintak Pembelajaran Kooperatif	10
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>)	15
Tabel 2.3 Langkah-Langkah Pembelajaran TPS (<i>Think Pair Share</i>) dengan Menggunakan Langkah DIGEST untuk Menyelesaikan Soal Cerita	29
Tabel 3.1 Klasifikasi Persentase Jenis Kesalahan	46
Tabel 3.2 Kriteria Aktivitas Guru	48
Tabel 3.2 Kriteria Keaktifan Individu/kelompok Siswa	49
Tabel 4.1 Jadwal Waktu Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Jadwal Pelaksanaan Tindakan pada Setiap Siklus	52
Tabel 4.3 Aktivitas Siswa Secara Individu dalam Pembelajaran 1 pada Siklus 1.....	72
Tabel 4.4 Aktivitas Siswa Secara Kelompok dalam Pembelajaran 1 pada Siklus 1.....	73
Tabel 4.5 Aktivitas Siswa Secara Individu dalam Pembelajaran 2 pada Siklus 1.....	76
Tabel 4.6 Aktivitas Siswa Secara Kelompok dalam Pembelajaran 2 pada Siklus 1.....	77
Tabel 4.7 Persentase Banyaknya Kesalahan yang Dilakukan Siswa pada Setiap Jenis Kesalahan dalam Tes Siklus 1.....	82
Tabel 4.8 Aktivitas Siswa Secara Individu dalam Pembelajaran 1 pada Siklus 2.....	102
Tabel 4.9 Aktivitas Siswa Secara Kelompok dalam Pembelajaran 1 pada Siklus 2.....	103
Tabel 4.10 Aktivitas Siswa Secara Individu dalam Pembelajaran 2 pada Siklus 2.....	106
Tabel 4.11 Aktivitas Siswa Secara Kelompok dalam Pembelajaran 2	

pada Siklus 2	106
Tabel 4.12 Persentase Aktivitas Guru dalam Setiap Siklus	109
Tabel 4.13 Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa Setiap Siklus.....	109
Tabel 4.14 Persentase Banyaknya Kesalahan yang Dilakukan Siswa pada Setiap Jenis Kesalahan dalam Tes Siklus 2	110
Tabel 4.15 Persentase Aktivitas Guru dalam Setiap Siklus	113
Tabel 4.16 Persentase Aktivitas Siswa Secara Individu pada Siklus 1	114
Tabel 4.17 Persentase Aktivitas Siswa Secara Kelompok pada Siklus 1	116
Tabel 4.18 Persentase Aktivitas Siswa Secara Individu pada Siklus 2	118
Tabel 4.19 Persentase Aktivitas Siswa Secara Kelompok pada Siklus 2	118
Tabel 4.20 Persentase Banyaknya Kesalahan yang Dilakukan Siswa pada Setiap Jenis Kesalahan dalam Tes siklus 1	121
Tabel 4.21 Persentase Banyaknya Kesalahan yang Dilakukan Siswa pada Setiap Jenis Kesalahan dalam Tes siklus 2.....	133
Tabel 4.22 Perbedaan Tindakan Guru Model pada Siklus 1 dengan Siklus 2.....	145
Tabel 4.23 Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa Secara Individu setiap Siklus.....	146
Tabel 4.24 Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa Secara Kelompok setiap Siklus.....	146
Tabel 4.25 Persentase Banyaknya Kesalahan yang Dilakukan Siswa pada Setiap Jenis Kesalahan dalam Setiap Siklus	149

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Rancangan Penelitian Tindakan Kelas	39
Gambar 4.1 Guru model memotivasi siswa sebelum mulai pembelajaran 1 siklus 1	55
Gambar 4.2 Guru model pada saat memberikan materi Pembelajaran 1 siklus 1	57
Gambar 4.3 Hasil pekerjaan S ₁₂ pada soal nomor 2 LKS 1	58
Gambar 4.4 kegiatan siswa pada saat menyelesaikan LKS 1 secara mandiri	59
Gambar 4.5 Setting kelas untuk masing-masing kelompok pada siklus 1	59
Gambar 4.6 Kegiatan siswa pada saat diskusi dalam menyelesaikan LKS 1	60
Gambar 4.7 Kegiatan guru model saat membimbing kelompok secara umum	60
Gambar 4.8 Kegiatan siswa pada saat berbagi jawaban	61
Gambar 4.9 Kegiatan guru model memberikan pemahaman pada saat mengevaluasi jawaban siswa	62
Gambar 4.10 Guru model memberikan materi pada pembelajaran 2 siklus 1	66
Gambar 4.11 Hasil pekerjaan S ₂₈ pada soal nomor 1 dalam PR1	67
Gambar 4.12 Kegiatan siswa pada saat memikirkan kembali jawaban PR 1	68
Gambar 4.13 Kegiatan siswa pada saat diskusi dalam menyelesaikan PR 1	69
Gambar 4.14 Kegiatan guru model saat membimbing kelompok	69
Gambar 4.15 Kegiatan siswa pada saat berbagi jawaban	70
Gambar 4.16 Kegiatan guru model pada saat mengevaluasi jawaban siswa	70

Gambar 4.17 kegiatan siswa pada saat tes siklus 1	71
Gambar 4.18 Guru model memotivasi siswa sebelum mulai pembelajaran	86
Gambar 4.19 Guru model menjelaskan materi pada pembelajaran 1 siklus 2	87
Gambar 4.20 Hasil pekerjaan S ₃₂ pada soal nomor 1 dalam LKS 2	88
Gambar 4.21 Kegiatan siswa pada saat menyelesaikan LKS 2	89
Gambar 4.22 Setting kelas untuk masing-masing kelompok pada siklus 2	90
Gambar 4.23 Kegiatan siswa pada saat diskusi berpasangan	91
Gambar 4.24 Guru model berkeliling memberikan bimbingan pada saat diskusi	91
Gambar 4.25 Kegiatan siswa pada saat berbagi jawaban	92
Gambar 4.26 Guru model memberikan arahan dalam kegiatan mengevaluasi	93
Gambar 4.27 Guru model membacakan contoh soal pada saat kegiatan menyampaikan materi pembelajaran	96
Gambar 4.28 Hasil pekerjaan S ₂₉ pada soal nomor 1 dalam PR 2	98
Gambar 4.29 kegiatan siswa pada saat memikirkan kembali jawaban PR 2	98
Gambar 4.30 Kegiatan siswa pada saat diskusi berpasangan	99
Gambar 4.31 Kegiatan siswa pada saat tes siklus 2	101
Gambar 4.32 Grafik persentase aktivitas siswa secara individu pada siklus 1	114
Gambar 4.33 Grafik persentase aktivitas siswa secara kelompok pada siklus 1	116
Gambar 4.34 Grafik persentase aktivitas siswa secara individu pada siklus 2	118
Gambar 4.35 Grafik persentase aktivitas siswa secara kelompok pada siklus 2	119

Gambar 4.36 Hasil pekerjaan S_{22} terjadi kesalahan penggunaan data pada soal nomor 1 tes siklus 1	122
Gambar 4.37 Hasil pekerjaan S_{36} terjadi kesalahan penggunaan data pada soal nomor 2 tes siklus 1	123
Gambar 4.38 Hasil pekerjaan S_9 terjadi kesalahan penggunaan data pada soal nomor 3 tes siklus 1	124
Gambar 4.39 Hasil pekerjaan S_7 terjadi kesalahan kesimpulan pada soal nomor 1 tes siklus 1	124
Gambar 4.40 Hasil pekerjaan S_{24} terjadi kesalahan kesimpulan pada soal nomor 2 tes siklus 1	125
Gambar 4.41 Hasil pekerjaan S_{24} terjadi kesalahan kesimpulan pada soal nomor 2 tes siklus 1	126
Gambar 4.42 Hasil pekerjaan S_{11} terjadi kesalahan teorema pada soal nomor 1 tes siklus 1	126
Gambar 4.43 Hasil pekerjaan S_5 terjadi kesalahan teorema pada soal nomor 2 tes siklus 1	127
Gambar 4.44 Hasil pekerjaan S_{13} terjadi kesalahan teorema pada soal nomor 3 tes siklus 1	128
Gambar 4.45 Hasil pekerjaan S_{11} terjadi kesalahan penggunaan simbol pada soal nomor 1 tes siklus 1	128
Gambar 4.46 Hasil pekerjaan S_{24} terjadi kesalahan penggunaan simbol pada soal nomor 2 tes siklus 1	129
Gambar 4.47 Hasil pekerjaan S_{14} terjadi kesalahan penggunaan simbol pada soal nomor 3 tes siklus 1	130
Gambar 4.48 Hasil pekerjaan S_{40} terjadi kesalahan teknik pada soal nomor 1 tes siklus 1	130
Gambar 4.49 Hasil pekerjaan S_{22} terjadi kesalahan teknik pada soal nomor 2 tes siklus 1	131
Gambar 4.50 Hasil pekerjaan S_{14} terjadi kesalahan teknik pada soal	

nomor 3 tes siklus 1	132
Gambar 4.51 Hasil pekerjaan S_{40} terjadi kesalahan lain pada soal	
nomor 3 tes siklus 1	132
Gambar 4.52 Hasil pekerjaan S_{17} terjadi kesalahan penggunaan data	
pada soal nomor 2 tes siklus 2	134
Gambar 4.53 Hasil pekerjaan S_{22} terjadi kesalahan simpulan pada soal	
nomor 1 tes siklus 2	134
Gambar 4.54 Hasil pekerjaan S_{40} terjadi kesalahan simpulan pada soal	
nomor 2 tes siklus 2	135
Gambar 4.55 Hasil pekerjaan S_{22} terjadi kesalahan simpulan pada soal	
nomor 3 tes siklus 2	136
Gambar 4.56 Hasil pekerjaan S_{22} terjadi kesalahan teorema pada soal	
nomor 1 tes siklus 2	137
Gambar 4.57 Hasil pekerjaan S_{24} terjadi kesalahan teorema pada soal	
nomor 2 tes siklus 2	137
Gambar 4.58 Hasil pekerjaan S_{40} terjadi kesalahan penggunaan simbol	
pada soal nomor 2 tes siklus 2	138
Gambar 4.59 Hasil pekerjaan S_{35} terjadi kesalahan teknik pada soal	
nomor 1 tes siklus 2	139
Gambar 4.60 Hasil pekerjaan S_7 terjadi kesalahan teknik pada soal	
nomor 2 tes siklus 2	139
Gambar 4.61 Hasil pekerjaan S_{22} terjadi kesalahan teknik pada soal	
nomor 3 tes siklus 2	140
Gambar 4.62 Grafik Persentase Banyaknya Kesalahan yang Dilakukan	
Siswa pada Setiap Jenis Kesalahan dari Siklus 1 ke Siklus 2.....	141

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Matrik Penelitian..... 157
Lampiran B ₁	Pedoman pengumpulan data..... 162
Lampiran B ₂	Pedoman Wawancara..... 164
Lampiran B ₃	Pedoman Klasifikasi Jenis Kesalahan..... 166
Lampiran B ₄	Lembar Observasi Aktivitas Guru..... 177
Lampiran B ₅	Pedoman Penilaian Aktivitas Guru..... 179
Lampiran B ₆	Lembar Aktivitas Belajar Siswa 183
Lampiran B ₇	Pedoman Penilaian Aktivitas Belajar Siswa 184
Lampiran B ₈	Silabus Pembelajaran..... 186
Lampiran B ₉	RPP siklus 1..... 189
Lampiran B ₁₀	RPP siklus 2 207
Lampiran B ₁₁	Pre Tes dan Kunci Jawaban Pre Tes 227
Lampiran B ₁₂	Lembar Kerja Siswa 1..... 230
Lampiran B ₁₃	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa 1..... 234
Lampiran B ₁₄	Pekerjaan Rumah 1..... 238
Lampiran B ₁₅	Kunci Jawaban Pekerjaan Rumah 1..... 239
Lampiran B ₁₆	Tes Siklus 1 242
Lampiran B ₁₇	Kunci Jawaban Tes Siklus 1..... 243
Lampiran B ₁₈	Lembar Kerja Siswa 2..... 248
Lampiran B ₁₉	Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa 2..... 252
Lampiran B ₂₀	Pekerjaan Rumah 2..... 256
Lampiran B ₂₁	Kunci Jawaban Pekerjaan Rumah 2..... 257
Lampiran B ₂₂	Tes Siklus 2..... 260
Lampiran B ₂₃	Kunci Jawaban Tes Siklus 2..... 261
Lampiran C ₁	Daftar Nama Siswa Kelas VII C SMPN 2 Arjasa..... 266

Lampiran	C ₂	Daftar Nama <i>Observer</i>	267
Lampiran	C ₃	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 1...	268
Lampiran	C ₄	Daftar Nama Kelompok Siswa Siklus 1.....	270
Lampiran	C ₅	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1..	271
Lampiran	C ₆	Rekapitulasi Analisis Kesalahan Siswa pada Tes Siklus 1.....	274
Lampiran	C ₇	Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1....	277
Lampiran	C ₈	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus 2...	279
Lampiran	C ₉	Daftar Nama Kelompok Siswa Siklus 2.....	281
Lampiran	C ₁₀	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2..	282
Lampiran	C ₁₁	Rekapitulasi Analisis Kesalahan Siswa pada Tes Siklus 2.....	285
Lampiran	C ₁₂	Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2....	288
Lampiran	C ₁₃	Hasil Wawancara.....	290
Lampiran	C ₁₄	Hasil Pekerjaan Siswa pada Tes Siklus 1.....	293
Lampiran	C ₁₅	Hasil Pekerjaan Siswa pada Tes Siklus 2.....	297
Lampiran	C ₁₆	Formulir Pengajuan Judul dan Pembimbingan Skripsi.....	299
Lampiran	C ₁₇	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	300
Lampiran	C ₁₈	Surat Balasan Permohonan Ijin Penelitian.....	301
Lampiran	C ₁₉	Salah Satu Hasil Pekerjaan Siswa pada Tes Siklus 1.....	302
Lampiran	C ₂₀	Salah Satu Hasil Pekerjaan Siswa pada Tes Siklus 2.....	306
Lampiran	C ₂₁	Lembar Hasil Observasi Autentik.....	310

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia belajar menghadapi berbagai permasalahan kehidupan sehingga pendidikan merupakan kebutuhan utama manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh dan memiliki kemampuan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang dibutuhkan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Karena melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan dan berbagai pengalaman serta pengembangan kemampuan berpikir sehingga diharapkan manusia akan sanggup menghadapi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia dari waktu ke waktu selalu mengalami perkembangan. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui adanya perubahan-perubahan yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Upaya peningkatan tersebut dilakukan agar peserta didik mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan tuntutan untuk menjadi manusia yang handal dan mampu berpikir global serta bertindak sesuai dengan potensinya. Cara berpikir tersebut dapat dikembangkan melalui matematika yang dapat digunakan pada setiap keadaan, seperti berpikir kritis, logis, dan sistematis serta bersifat objektif, jujur, dan disiplin dalam memandang dan menyelesaikan suatu masalah.

Penguasaan terhadap matematika perlu ditingkatkan karena penguasaan terhadap ilmu pengetahuan khususnya matematika merupakan titik tolak untuk beradaptasi dengan era globalisasi yang serba berteknologi. Hal ini disebabkan matematika bukan hanya dibutuhkan sebagai alat berhitung pasif, tetapi merupakan bahasa inti bagi semua teori yang melandasi semua bidang studi. Hal ini sependapat dengan pernyataan bahwa matematika sebagai ratunya ilmu sekaligus pelayan ilmu yang artinya bahwa untuk dapat menguasai pengetahuan lain maka harus menguasai